

# PROGRAM OVOP

## OVOP

KADIN Indonesia bekerjasama dengan Jetro (*Japan External Trade Organization*) akan melaksanakan program baru yang bernama OVOP, yaitu singkatan dari **One Village One Product** atau **Satu Desa Satu Produk**.

Program ini merupakan program baru dalam kerangka Persetujuan Kemitraan Ekonomi antara Indonesia dan Jepang (IJ-EPA: Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement) yang berlaku sejak bulan Juli 2008, khususnya dalam rangka mendorong pemberdayaan ekonomi daerah.

## Tujuan

Program OVOP bertujuan untuk mendorong ekspor produk unggulan daerah, khususnya produk kerajinan, ke pasar internasional khususnya pasar Jepang.

## Manfaat

1. Peserta OVOP akan memperoleh bimbingan dan informasi pasar/teknis agar produk mereka disesuaikan dengan permintaan pasar. Untuk ini perancang (*designer*) dari Jepang akan memberikan bimbingan setiap 2-3 bulan sekali.
2. Peserta OVOP akan memperoleh kesempatan untuk memamerkan produk hasil binaan yang telah memenuhi standar ekspor pada pameran di dalam maupun di luar negeri. Jetro akan mengusahakan rombongan pembeli dari Jepang untuk datang pada pameran tersebut.

## Prosedur dan Jadwal

### *Tahap Persiapan (Januari-Maret 2009)*

1. **Kadin Provinsi** yang berminat ikutserta dalam program OVOP agar memetakan produk kerajinan daerah yang berpotensi ekspor. Hasil pemetaan disampaikan ke tenaga ahli Jetro di Kadin Indonesia, Dr. Yuri Sato, selambat-lambatnya pada akhir bulan Maret 2009. Contoh pemetaan produk unggulan daerah terlampir.
2. **Kadin Indonesia** akan melakukan pengkajian terhadap pemetaan produk unggulan berdasarkan data-data statistik.
3. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut, Kadin Indonesia memilih 3 (tiga) Kadin Provinsi untuk ikutserta dalam program OVOP.

### *Mulai Operasi (April 2009)*

**Kadin Provinsi** yang terpilih sebagai **peserta program OVOP 2009** harus membentuk Kelompok Kerja OVOP yang keanggotaannya terdiri dari Kadin Provinsi, perwakilan produsen, perancang dan pihak-pihak terkait lainnya, berdasarkan pedoman yang akan diberikan Kadin Indonesia.

### **Kegiatan (April 2009 - Maret 2010)**

**Kelompok Kerja OVOP** bekerjasama dengan Kadin Indonesia dan tenaga ahli Jetro melakukan berbagai kegiatan untuk memberdayakan produk peserta supaya disesuaikan dengan permintaan/ standar pasar luar negeri.

### **Pencapaian (April 2010)**

**Produk peserta program OVOP** yang dinilai memenuhi standar internasional dapat dipertimbangkan untuk ikutserta di pameran ekspor di dalam maupun di luar negeri.

#### **CONTOH CARA PEMBUATAN**

##### **PEMETAAN PRODUK UNGGULAN PROPINSI**

<b>KABUPATEN / KOTAMADYA</b>	<b>PRODUK</b>	<b>JUMLAH USAHA</b>	<b>NAMA / ALAMAT PERUSAHAAN</b>	<b>JUMLAH PEKERJA (ORANG)</b>	<b>KAPASITAS PRODUKSI (PER BULAN)</b>	<b>KETERANGAN</b>
Kabupaten A	1. Anyaman rotan	5-10	1. CV. Mande Handycraft Jl. Mande No.1, Kec. AA 2. Pusaka Mas 3. Ny Rasuna	20 10 3	100 unit 30-40 unit 5 unit (tas)	Bahan asli bermutu tinggi Beragam jenis produk kipas, keranjang, Motif tradisionil, tas
	2. Batu mulia	3	1. PT. XYZ	100	37.500 biji	Teknis pengolahan baik aksesoris pakaian, mata cincin, anting, liontin, kalung
Kabupaten B	1. Produk kulit	20-25	1. PT. BB 2. CV. CC	45 12	200 unit 40 unit	Teknis menyamak halus Beragam jenis produk (jaket, dompet, sabuk, tas) sepatu
	2. Batik	40	1. J & D 2. .... 3. ....	36	108 potong	Batik tradisionil terkenal

**KETERANGAN :** Agar dijelaskan aspek unggulan dari produk tersebut secara singkat.